



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1414-1422

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Pembentukan Ahlak Siswa Di SMPIT Istiqomah Bengkulu

Tiara Julianti Kontesa<sup>✉</sup>

Uin Fas Bengkulu

Email: [tiaratais35@gmail.com](mailto:tiaratais35@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Dalam rangka meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SMPIT Istiqomah Bengkulu, penelitian ini akan mengkaji dan mengkarakterisasikan pendidikan agama Islam. Untuk mengevaluasi dan menjelaskan bagaimana pendidikan agama Islam membentuk akhlak di SMPIT Istiqomah Bengkulu, untuk mengkaji apa yang membantu dan menghambat upaya SMPIT Istiqomah Bengkulu untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an dan pengembangan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Untuk memahami fenomena tersebut, penelitian ini akan mengumpulkan data primer dan sekunder, yang kemudian akan dikomunikasikan kepada masyarakat melalui temuan penelitian.

Kata Kunci: *Minat Baca Al-Qur'an, Pembentukan Ahlak Siswa*

### Abstact

In order to increase students' interest in reading the Qur'an at SMPIT Istiqomah Bengkulu, this research will examine and characterize Islamic religious education. In order to evaluate and explain how Islamic religious instruction shapes morality at SMPIT Istiqomah Bengkulu, to examine what helps and hinders SMPIT Istiqomah Bengkulu's attempts to foster a greater interest in reading the Qur'an and the development of students' morality. This research used a qualitative descriptive methodology. In order to understand the phenomena, this research will gather primary and secondary data, which will then be communicated to the public via the study's findings.

Keywords: *Interest in Reading the Qur'an and the Formation of Student Morals*

## PENDAHULUAN

Umat Islam menganggap Al-Qur'an sebagai kitab suci mereka, yang telah disetujui oleh Nabi Muhammad SAW, nabi terakhir, dan kitab terakhir yang melengkapi kitab-kitab sebelumnya. Kandungan Al-Qur'an disampaikan oleh Nabi dan para sahabatnya dengan metode pengajaran cita-cita Islam. (2022) Sri Widyastri. Sesuai dengan firman-Nya, Allah SWT telah memberikan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia dan menjadi petunjuk bagi umat Islam di segala zaman, baik dahulu, sekarang, maupun yang akan datang. Al-Qur'an dimaksudkan sebagai hudan lin-nās:

وَالْفُرْقَانَ الْهُدَىٰ مِّنَ وَبَيِّنَاتٍ لِّلنَّاسِ هُدَىٰ الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرٌ

*"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan- penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil)"( QS.Al-Baqarah [2]:185 )*

Mayoritas umat Islam di Indonesia menyadari bahwa kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an tergolong rendah. Hal ini tentu memprihatinkan dan perlu mendapat perhatian ekstra untuk mengatasinya. Ketidakmampuan membaca Al-Qur'an tersebut jelas berdampak pada menurunnya intensitas, yang pada akhirnya akan menyebabkan umat Islam menjadi kurang giat dalam mengamalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an. Abu ʿAbdillah Muhammad Ibn Yazīd Al-Qazwīnī al-Hāfīz (2007). Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 63% penduduk Indonesia kurang literasi Al-Qur'an (Sakinah & Yulianto, 2018). Menurut PERDA, studi BPS 2013, dan laporan Permana dan Maharani, 54% penduduk Indonesia buta huruf. Masyarakat dan seluruh jenjang pendidik di SMPIT Istiqomah Kota Bengkulu bertanggung jawab atas penyakit yang juga diketahui ada di sana.

Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, maka penting untuk mendorong anak-anak membacanya sejak usia dini dan dimulai dari lingkungan rumah. Oleh karena itu, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sangatlah penting. Pendidikan merupakan pekerjaan dan kewajiban bersama yang secara sengaja dilakukan oleh pendidik dan orang terpelajar. Tujuan pendidikan adalah untuk menumbuhkan kedewasaan dan kematangan berpikir, yang dapat dicapai melalui berbagai strategi pengajaran, seperti pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan merupakan cara yang signifikan dan berdampak bagi manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik dengan memperluas pengetahuan mereka dari organisasi resmi dan informal. Menjadikan moralitas sebagai bagian mendasar dari budaya negara mana pun adalah tujuan pendidikan. Proses pendidikan telah berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan evolusi masyarakat dan budaya manusia di planet ini. Kebudayaan

manusia diwariskan dan dikembangkan berdasarkan ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an yang dirinci dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW. Pendidikan meliputi kehidupan manusia di akhirat dan di dunia. Pendidikan akan mengantarkan manusia pada tingkatan yang lebih tinggi dan ketaatan yang sempurna kepada Tuhan. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia memiliki keunikan di antara makhluk Tuhan lainnya, yakni memiliki kesempurnaan dan kemampuan untuk berpikir. Atas potensi yang dimilikinya, manusia dituntut untuk mampu memanfaatkan alam yang telah diciptakan Tuhan untuk kehidupan dan mengatasi segala rintangan dalam rangka mengemban tugas Tuhan sebagai khalifah yang rahmatan lil alamin di muka bumi. Selain sebagai misi Islam, hal ini juga merupakan misi pendidikan Islam. Megi Sudirman. (2022).

Selain meningkatkan kemampuan kognitif, pendidikan juga membantu siswa membangun moralitas dan perilaku manusia, serta hubungan dengan Sang Pencipta dan orang lain, yang memfasilitasi pengembangan sikap positif terhadap satu sama lain. bahwa kemajuan, kemunduran, kebaikan, atau keburukan peradaban suatu masyarakat atau negara akan didasarkan pada bagaimana warga negaranya menjalankan pendidikan mereka. Moral merupakan tanda apakah suatu proses pendidikan berhasil atau tidak, oleh karena itu masuk akal jika kesulitan moral terus-menerus dikaitkan dengan masalah sosial dalam masyarakat. Moral pada dasarnya sangat penting bagi manusia karena dapat digunakan untuk menilai kebaikan atau keburukan seseorang. Menurut Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

*"Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik." (HR. Ahmad, Bukhari)*

Keberadaan manusia berlandaskan pada akhlak yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam. Akhlak seseorang dinilai baik dalam Hablumminannas maupun Hablumminallah. Karena akhlak sangat dijunjung tinggi dan dipelajari oleh manusia, maka Allah mengutus Nabi untuk menjadi teladan bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan akhlak dapat meningkatkan prospek masa depan seseorang, yang sangat penting untuk membangun prinsip-prinsip moral spiritual dalam kehidupan sehari-hari. (2022) Aldi. Pendidikan akhlak adalah pengajaran tentang dasar-dasar akhlak, serta sifat-sifat akhlak dan fitrah yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh anak sejak dini hingga mencapai usia mukallaf. Tidak diragukan lagi, salah satu hasil dari landasan agama yang kuat dan pertumbuhan agama yang sejati adalah pengembangan akhlak, karakter, dan fitrah yang membantu manusia menjadi insan kamil yang sempurna. Pengamalan ibadah yang benar akan menjadikan manusia sempurna akhlaknya, dan pemahaman agama yang kokoh akan

menjadikan manusia cerdas. Mengembangkan prinsip-prinsip moral secara individual, dan dalam konteks masyarakat, menciptakan lingkungan yang damai, tertib, dan akrab di mana orang dapat mengembangkan kebaikan dan kedamaian satu sama lain. Lingkungan yang saling pengertian dan toleransi diperlukan untuk hidup bersama agar menghasilkan lingkungan yang rapi, nyaman, tenteram, dan tenang. (2017) Buku Darmiyati, Kemampuan suatu bangsa dibangun oleh warga negaranya sangat terbantu oleh pendidikan moral. Mengembangkan kesadaran moral remaja pada umumnya cukup penting. Kita dapat melihat bahwa negara Indonesia, yang sedang mengalami banyak krisis, juga menderita karena kurangnya kesadaran moral. Untuk menciptakan orang-orang yang bermoral lurus, unggul secara intelektual, pendidikan Islam harus tertanam dalam prinsip-prinsip inti agama. Namun, saat ini, masyarakat Islam sedang memburuk secara moral, pelanggaran nilai menjadi lebih parah dan sulit dicegah, dan yang lebih mengkhawatirkan adalah bahwa siswa di semua tingkat sosial melakukan pelanggaran ini. Pembangunan sejumlah lembaga pendidikan di Tuban diharapkan menjadi semangat dan tujuan jangka panjang yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan peradaban. SMPIT Istiqomah Bengkulu yang bersistem Islam terpadu memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencetak generasi yang cerdas berlandaskan Al-Qur'an. Tujuan tersebut dicapai dengan memadukan sistem pendidikan umum dengan sistem pendidikan agama dalam satu wadah. Harapannya, hal tersebut dapat melahirkan generasi pemimpin yang cerdas, cerdas hati dan cerdas amalnya. Pengembangan potensi peserta didik diterapkan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pembelajaran di sekolah, dengan tujuan mencetak pemimpin masa depan yang berkepribadian muslim dan berkontribusi bagi masyarakat.

Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, Sekolah Islam Terpadu (TI), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Taman Kanak-kanak Al-Quran (TKA), dan lembaga pendidikan agama lainnya muncul sebagai akibat dari kecenderungan tersebut. Misalnya, kegiatan yang diselenggarakan di SMPIT Istiqomah yang terletak persis di belakang Masjid Istiqomah, Jl. Kilibalu 8 Kebun Tebeng, Ratu Agung, Bengkulu.

SMPIT Istiqomah bercita-cita untuk mencetak generasi cerdas yang berlandaskan Al-Qur'an, mengamalkan ajaran-ajarannya, dan membina pengembangan karakter dan akhlak Islami. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan yang dibutuhkan siswa agar menjadi generasi penerus umat beragama Al-Qur'an yang mampu dan mau mempelajari, menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengamanatkan pembinaan akhlak dan pembelajaran Al-Qur'an dalam rangka peningkatan kualitas pribadi peserta didik adalah

SMPIT Istiqomah. Berdasarkan hasil observasi sementara peneliti yang dilakukan pada tanggal 3 November 2023, tidak ada satupun peserta didik di SMPIT Istiqomah yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Begitu pula pembinaan akhlak peserta didik masih belum mencerminkan akhlak Islam yang terpadu, oleh karena itu SMPIT Istiqomah Bengkulu yang didirikan dengan sistem Islam terpadu dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencetak generasi cerdas berbasis Al-Qur'an dengan sistem pendidikan umum dan sistem pendidikan agama dalam satu wadah dengan harapan dapat terbangun generasi pemimpin yang cerdas, cerdas hati dan cerdas amalnya. Dengan pembinaan dan peningkatan potensi peserta didik melalui pembinaan yang diaplikasikan baik dalam pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari diharapkan mampu mencetak calon pemimpin masa depan yang berkepribadian muslim. Atas kecenderungan tersebut, muncul lembaga pendidikan seperti Majelis Ta'lim, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Taman Kanak-kanak Al-Quran (TKA), Madrasah Diniyah, Sekolah Islam Terpadu (TI), dan berbagai jenis lembaga pendidikan agama lainnya. Salah satu contohnya adalah kegiatan yang dilaksanakan di SMPIT Istiqomah yang terletak persis di belakang Masjid Istiqomah, Jl. Kilibalu 8 Kebun Tebeng, Ratu Agung, Bengkulu. Salah satu lembaga pendidikan yang mengamanatkan pembinaan akhlak dan pembelajaran Al-Qur'an dalam rangka peningkatan kualitas pribadi peserta didik adalah SMPIT Istiqomah. Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 November 2023, diketahui bahwa tidak ada satupun peserta didik di SMPIT Istiqomah yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta belum lancar membaca Al-Qur'an. Begitu pula dengan pendidikan akhlak peserta didik yang masih belum sepenuhnya mencerminkan kaidah Islam terpadu, yaitu belum adanya media pembelajaran yang tepat dan benar. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam meningkatkan akhlak dan minat baca Al-Qur'an agar terbentuk pribadi yang cerdas. [Hasil Observasi 3 November 2023] Hal ini disebabkan karena peserta didik belum menyadari pentingnya mengamalkan kaidah-kaidah Islam, dan guru lebih banyak menitikberatkan pada unsur-unsur teori pembelajaran ketika memberikan informasi tentang nilai-nilai dan praktik Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Kegiatan di SMPIT Istiqomah berlangsung dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB, meliputi muroja'ah tahfizul qur'an. Kegiatan belajar mengajar berlangsung hingga pukul 15.30. Peserta didik yang terdaftar berjumlah lima puluh orang, yang semuanya masih duduk di bangku SMP. Kegiatan yang dilaksanakan di SMPIT Istiqomah ini merupakan upaya untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, menumbuhkan minat baca, dan memberikan kontribusi bagi pendidikan akhlak peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, penelitian ini berupaya memahami fenomena dan kemudian menyebarluaskan temuannya kepada khalayak umum. Ukuran populasi atau sampel tidak menjadi prioritas dalam penelitian ini, meskipun keduanya cukup kecil. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang serta dari tindakan mereka yang diamati. (2011) Sugiyono.

Penelitian naturalistik mendapatkan namanya dari fakta bahwa topik penelitian kualitatif adalah benda alami atau lingkungan alami. Suatu benda dianggap alami jika tidak diubah oleh peneliti dan keadaan di dalamnya sebagian besar tetap sama ketika peneliti masuk, keluar, dan kembali ke benda tersebut. Peneliti menjadi alat dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah manusia. Instrumen membutuhkan peneliti dengan latar belakang teori dan pengetahuan yang luas untuk menanyakan, menganalisis, memotret, dan menciptakan benda yang diteliti dengan cara yang dapat dipahami dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, data spesifik adalah kriteria data. Data yang akurat adalah apa yang benar-benar terjadi sebagaimana adanya; bukan hanya apa yang dilihat dan didengar; melainkan mencakup makna di balik apa yang dilihat dan didengar. Dede Dwiansyah (2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum SMPIT Istiqomah Bengkulu

SMPIT Baitul Izzah Bengkulu merupakan sekolah Islam terpadu. Kehadirannya dapat membantu para pemuda negeri ini dalam menempuh pendidikan dan mencetak sumber daya manusia yang terampil. Selain itu, sekolah ini juga menyediakan berbagai peluang dan tempat tinggal bagi para siswa yang beriman, bertaqwa, dan siap bersaing dengan para lulusan sekolah lain. Selain itu, SMPIT Istiqomah Bengkulu juga menyediakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, basket, futsal, bulu tangkis, renang, dan seni musik, untuk mengembangkan minat dan kemampuan siswa. Selain itu, SMPIT Istiqomah Bengkulu juga menitikberatkan pada kegiatan keagamaan yang dapat membantu siswa mengembangkan kepribadiannya. Kegiatan tersebut meliputi shalat dhuha, tahfidz, dan tahsin al-Qur'an yang sangat penting untuk membentuk siswa yang taat Al-Qur'an dan mampu meraih kesuksesan besar.

## B. Faktor Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an

Karena setiap orang memiliki minat dan kecenderungan yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari, minat dipengaruhi oleh berbagai variabel dan tidak selalu berkembang dengan sendirinya. Menurut Frymeir dalam Crawly and Mountain, ada tujuh elemen yang memengaruhi bagaimana anak muda memperoleh minat mereka. Elemen-elemen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman sebelumnya: jika anak-anak belum pernah menjumpai sesuatu, mereka tidak akan tertarik pada hal tersebut.
- b. Konsep diri: Jika siswa percaya bahwa materi tersebut akan membantu mereka menjadi versi yang lebih baik dari diri mereka sendiri, mereka akan menerimanya.
- c. Nilai: Ketika seorang figur otoritas menyampaikan suatu topik, anak-anak akan tertarik.
- d. Subjek yang memiliki tujuan; anak-anak akan tertarik pada pengetahuan yang mudah mereka pahami.
- e. Kompleksitas materi subjek; siswa dengan kapasitas mental dan kognitif yang lebih besar lebih tertarik pada materi yang lebih menantang.

Seorang pendidik harus berusaha untuk menginspirasi murid-muridnya. Murid yang memiliki keinginan kuat untuk belajar juga akan termotivasi untuk belajar.

## C. Motivator

Untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak, maka anak harus dimotivasi untuk belajar membaca. Sebab, anak muda zaman sekarang sangat terpengaruh oleh kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Anak muda lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan teknologi daripada membaca Al-Qur'an. Anak yang kurang motivasi akan menjadi kurang berminat untuk belajar membaca Al-Qur'an, terlihat dari kebiasaan membaca yang kurang baik dan kurangnya minat. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Istiqomah Kota Bengkulu menunjukkan bahwa para pengajar dan siswa senantiasa dimotivasi untuk gemar membaca demi memajukan generasi Islam. Tanpa membaca, slogan-slogan pembangunan dan kebangkitan akan menjadi tantangan.

## D. Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik SMPIT Istiqomah terhadap baca Al-Qur'an

Ketika siswa memperhatikan sesuatu dan termotivasi untuk belajar lebih banyak, mereka dikatakan tertarik. Untuk memahami apa yang diajarkan, minat dalam situasi ini memerlukan jeda dalam fokus. agar anak-anak mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan.

Untuk mendorong minat siswa dalam membaca, Guru PAI SMPIT Istiqomah Bengkulu mengungkapkan dalam sebuah wawancara bahwa dengan memberi penghargaan kepada setiap siswa yang dapat mengingat satu huruf, minat anak-anak dalam membaca cukup kuat. Tugas guru adalah memimpin dan mengawasi siswa dalam setiap rangkaian tahfiz.

Dari hasil wawancara tersebut, jelas bahwa instruktur PAI di SMPIT Istiqomah percaya bahwa mendorong siswa untuk membaca melibatkan dorongan dan penghargaan, membuat mereka membaca juz 30 setiap pagi, dan meminta mereka untuk membaca Al-Qur'an. Siswa SMPIT Istiqomah memiliki minat baca yang sangat tinggi. Metode untuk meningkatkan minat ini adalah dengan mengajarkan mereka ilmu tajwid dan isyarat waqf, dimulai dengan konsep-konsep yang tampaknya sederhana tetapi penting.

#### E. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an

Karena guru PAI tersebut telah mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an, maka guru PAI di SMPIT Istiqomah Bengkulu pada hakikatnya sudah sangat baik dan cukup dalam hal tersebut. Sebab, untuk dapat mendidik orang lain, kita sebagai pendidik harus terlebih dahulu memahami. Dengan demikian, guru PAI harus memperhatikan berbagai fungsi dalam proses membaca Al-Qur'an.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru PAI harus memperhatikan berbagai tanggung jawab dalam setiap kegiatan sekolah. Salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara berikut ini, dapat diketahui fungsi guru PAI dalam proses membaca Al-Qur'an:

Menurut Ustadz Ilham, guru PAI di SMPIT Istiqomah Bengkulu yang diwawancarai, beliau mengetahui tata cara dan tugas dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan tajwid, makharijul huruf, dan menetapkan jadwal membaca dan menghafal Al-Qur'an selama 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung motivasi yang tepat dan benar setiap siswa, guru juga berpartisipasi aktif dalam menunjukkan teknik mengingat.

### SIMPULAN

Guru TPQ di SMPIT ISTIQOMAH Kota Bengkulu berperan dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an, yaitu: pengelola kelas dengan menyusun konsep atau rancangan pembelajaran dan mengoptimalkan proses pembelajaran; demonstrator dengan menjelaskan atau mendemonstrasikan materi pembelajaran secara efektif dan komunikatif; dan evaluator dengan melakukan penilaian dengan mendengarkan sorogan siswa. Guru SMPIT ISTIQOMAH Kota Bengkulu berperan dalam meningkatkan kelancaran siswa dalam

membaca Al-Qur'an dengan mengelola kelas dengan membuat konsep atau rancangan pembelajaran dan memanfaatkan proses pembelajaran secara maksimal; demonstrator dengan menjelaskan atau mendemonstrasikan materi pembelajaran khususnya materi tajwid secara efektif; dan motivator dengan melakukan penilaian dengan hafalan Al-Qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014

Arlina, dkk. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah. *Journal on Educations*, 5(2), 3221-3227.

Abdul Mufarik. (2022). Peran Rumah Qur'an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu, *Journal Kolaboratif Sains*, 5(3), 146-150.

Mufid Faruq Aziz, (2023). MODEL KEPEMIMPINAN KIAI DI PESANTREN MODERN', *jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(4) ,12-26.